

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KREDIT (MURABAHAH) BANK SYARIAH DI INDONESIA

Kamelia Evi Kusuma¹, Nailly Elmuna², Ashlihah³

Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah, Jombang

kameliaevikusuma87@gmail.com¹ nailyelmuna@gmail.com²,
ashlihah@unwaha.ac.id³

Abstrak: Salah satu Bank Syariah didirikan bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip Islam atau prinsip syariah kedalam tradisi transaksi keuangan perbankan dan bisnis-bisnis lainnya yang berkaitan dengan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit pada bank syariah di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan literatur, Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan studi literatur. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa permintaan kredit (Murabahah) pada bank Syariah di Indonesia diantaranya yaitu: 1. Pelayanan, 2. Faktor keinginan nasabah, 3. Biaya-biaya, 4. Dengan syariat islam Data penelitian ini digunakan untuk mengamati faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dari permintaan kredit (murabahah) di perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Permintaan, Akad Murabahah, dan Perbankan syariah Indonesia.

Abstract: One of the Islamic Banks established aims to promote and develop Islamic principles or sharia principles into the tradition of banking financial transactions and other businesses related to finance. The purpose of this study is to analyze how the factors that influence the demand for credit in Islamic banks in Indonesia. The method used is a qualitative method with a literature approach. The data source used is secondary data from literature studies. The results of the study show that the demand for credit (Murabahah) at Islamic banks in Indonesia includes: 1. Service, 2. Consumer taste factors, 3. Costs, 4. With Islamic Shari'a. Research data is used to observe what factors are affect the demand for credit (murabaha) in Islamic banking in Indonesia.

Keywords: Demand, Murabahah, and Indonesian Islamic Banking.

Pendahuluan

Bank Syariah didirikan untuk menciptakan kemaslahatan umat Islam, maka dalam praktiknya bank Syariah tidak boleh bertentangan dengan ajaran-ajaran atau tuntunan-tuntunan agama Syariah itu sendiri. Salah satu penyimpangan utama yang terdapat pada bank konvensional adalah sistem bunga. Sistem ini bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Berdasarkan pendapat para ulama, sistem bunga inilah dalam bank Islam perlu dihapus. Penghapusan sistem bunga bank berarti melaksanakan islamisasi perbankan.¹

Di samping itu, bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana untuk disalurkan kepada orang atau lembaga yang membutuhkan dengan sistem tanpa bunga. Tujuan diwujudkannya bank Islam adalah memacu perkembangan ekonomi dan kemajuan sosial dari Negaranegara anggota dan masyarakat muslim, baik secara individual maupun kolektif. Juga, tujuan utama didirikannya bank Islam ialah untun menghindari bunga bank yang dilaksanakan oleh bankbank konvensional.²

Salah satu Bank Syariah didirikan bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip Islam atau prinsip syariah kedalam tradisi transaksi keuangan perbankan dan bisnis-bisnis lainnya yang berkaitan dengan keuangan. Adapun prinsip yang digunakan dalam perbankan syariah yaitu meliputi larangan riba, menjalankan bisnis dan aktifitas perdangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah dan sesuai dengan konsep syariah, dan tidak adanya sistem yang menimbulkan penipuan.³

¹ Suhendi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT. Rajawali Persada 2007)

² Ahmad Atabik, *Analisis Historis Perkembangan Bank Syariah*, Jurnal Iqtishadia, Vol. 6, No. 2. (2013)

³ Eriyati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Kredit pada PT. Bank BRI Syariah Pekanbaru*, (Pekanbaru: 2013), h. 3-4

Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Menurut Creswell, John. W. (2014; 40) menyatakan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan.⁴

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Bank Syariah di Indonesia

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah di Indonesia, maka pada 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah. Di tahun-tahun mendatang, jumlah bank syariah ini akan terus meningkat seiring dengan masuknya pemain-pemain baru, bertambahnya

⁴ Bakhrudin All Habsy, *Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur*, JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa 1, no. 2 (2017): 90.

jumlah kantor cabang bank syariah yang sudah ada, maupun dengan dibukanya Islamic window atau unit usaha syariah di bank-bank konvensional.

Dari sebuah riset yang dilakukan oleh Karim Business Consulting, diproyeksikan bahwa total aset bank syariah di Indonesia akan tumbuh sebesar 2850% selama 8 tahun, atau rata-rata tumbuh 356.25 % tiap tahunnya. Sebuah pertumbuhan aset yang sangat mengesankan. Tumbuh kembangnya aset bank syariah ini dikarenakan adanya kepastian di sisi regulasi serta berkembangnya pemikiran masyarakat tentang keberadaan bank syariah.⁵

Pembahasan

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit (Murabahah) di Bank Syariah Indonesia

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Permintaan Kredit di perbankan syariah di Indonesia :

1. Faktor Pelayanan Meliputi

- a. Kecepatan Proses, pelayanan yang di berikan oleh setiap bank dalam proses pengolahan
- b. Pelayanan pegawai, perkembangan dan kemajuan suatu bank terkhusus dalam pembiayaan murabahah di pengaruhi oleh jasa pelayanan yang optimal dari *Account Officer*.

2. Faktor Selera Konsumen

- a. Persyaratan permohonan, pentingnya persyaratan-persyaratan bagi pihak bank kepada calon debitur agar permohonan pembiayaan (kredit) di seleksi lebih lanjut.
- b. Kenyamanan, bagi nasabah kenyamanan yang mereka rasakan suatu melakukan transaksi-transaksi pembiayaan (kredit) berkaitan dengan ukuran gedung atau kantor yang luas yang dapat menampung nasabah (10-20 nasabah).

3. Biaya-biaya

Setiap nasabah yang meminta pinjaman (kredit) dikenakan biaya

⁵ Abdul Muhith, *Sejarah Perbankan Syariah*, Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan Vol. 1 dan 2, (2012), h.77.

administrasi dan biaya propisi. Biaya ini dikenakan sekali saja dalam pengurusan pembiayaan (kredit) sampai pembiayaan (kredit) tersebut sampai lunas.

4. Menjalankan syariat islam

Hadirnya perbankan syariah yang berkiblat pada ajaran islam di Indonesia, harusnya memberi peluang dan pasang pasar yang lebih besar untuk berkembang.⁶

Kesimpulan

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana untuk disalurkan kepada orang atau lembaga yang membutuhkan dengan sistem tanpa bunga. Salah satu Bank Syariah didirikan bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip Islam atau prinsip syariah kedalam tradisi transaksi keuangan perbankan dan bisnis-bisnis lainnya yang berkaitan dengan keuangan.

⁶ Eriyati, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Kredit pada PT. Bank BRI SYariah Pekan Baru.*

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan Sultoni, Kiki Mardiana, "Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah BUMN Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia." (2021)
- N Ardiyanti, "*Konsep Perbankan Syariah.*" Last modified 2021
<http://repository.iainpare.ac.id/2450/3/17.2300.059%20BAB%202.pdf>.
- Nihayatul Masykuroh, "Etika Bisnis Islam", Serang: CV. Media Karya Kreatif. (2020).
https://www.acc.co.id/accone/InfoTerkini_Detail?Id=3798&title=Mengenal-Pengertian-Manfaat-dan-Skema-Kredit-Syariah
- M Nur Prabowo Setyabudi, dan Albar Adetary Hasibuan. *Pengantar Studi Etika Kontemporer Teoritis dan Terapan*. Malang : UB Press, (2017).